

KKGI

Rapor Emiten

Sejak 2021

17 Juni 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Resource Alam Indonesia Tbk
Tanggal Berdiri : 8 Juli 1981
IPO : 1 Juli 1991
Bisnis Utama : Batu Bara
Kegiatan Usaha :



**Pertambangan
Batu Bara**

Pemegang Saham

PT Bakrie Kalila Investment : 53,6%
Masyarakat : 46,4%

Sumber: IDX



Kondisi Pasar & Perusahaan



KKGI memiliki 14 entitas anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan batu bara, perdagangan bahan bakar padat, cair, dan gas produk jadi, real estate, serta aktivitas perusahaan holding. Pada tahun 2021, perusahaan memiliki 2 wilayah operasional utama yaitu Blok Utara dan Blok Selatan yang terdiri dari 3 blok dengan ukuran 2.147-7.019 Ha dan 5 blok dengan ukuran 430-995 Ha di Kalimantan.



Kegiatan utama perusahaan merupakan produksi batu bara berkalori sedang (3.800-5.300 kcal) yang ditargetkan ke pasar domestik serta internasional. Perusahaan juga memproduksi listrik serta high pressure laminate dan melamine laminated particle boards yang saat ini hanya memiliki pasar domestik. Pasar lokal dan internasional KKGI pada kuartal I 2022 adalah 31,87% dan 68,13% dengan tujuan negara India, China, Bengaldesh, Korea, dan Vietnam.



Negara Indonesia merupakan negara ekspor batu bara terbesar kedua di dunia pada tahun 2021. Kontribusi batu bara Indonesia ke kebutuhan batu bara global merupakan sebesar 2,2% dengan kualitas sedang dan rendah.



Konsumsi produk batu bara Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 8,84% pada tahun 2018-2020. Industri batu bara Indonesia diperkirakan akan terus mengalami peningkatan dengan CAGR 4,24% pada tahun 2021-2027.



Konsumsi batu bara dunia mengalami penurunan dengan CAGR sebesar 0,82% pada tahun 2014-2020. Konsumsi batu bara dunia juga diperkirakan akan mengalami penurunan dengan CAGR sebesar -0,1% pada tahun 2021-2025.

Sumber: [Laporan Tahunan](#), [globenewswire](#), [World's Top Exports](#), [IESR](#), dan [IEA](#)

Narasi

KKGI mengalami peningkatan pendapatan serta laba bersih pada kuartal I 2022 sebesar 110,1% dan 283,5% dibandingkan tahun sebelumnya pada periode waktu yang sama. Peningkatan terjadi akibat adanya peningkatan harga batu bara di pasar di awal tahun 2022. Dalam waktu sebulan, harga batu bara masih melonjak sebanyak 25% dan dalam setahun melesat 247%. Sehingga jika peningkatan harga batu bara terus terjadi di tahun ini, kinerja perusahaan dapat menjadi semakin baik.

Setelah selesai melakukan kegiatan lockdown selama dua bulan lebih, Cina membuka kembali kota Shanghai. Hal ini dapat meningkatkan kegiatan ekspor KKGI ekspor ke Cina. Hal ini dapat mendorong penjualan Perseroan.

Pemimpin negara-negara Eropa memutuskan untuk menghentikan kegiatan impor batu bara dari Rusia karena konflik Rusia - Ukraina. Salah satu negara yang sebelumnya mengandalkan Rusia merupakan Jerman, dimana saat ini membuka pintu kerja sama terkait batu bara dengan Indonesia. Hal ini dapat meningkatkan *demand* batu bara Indonesia dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Sumber: [Laporan Tahunan](#), [CNBC Indonesia](#), dan [Bisnis.com](#)



Risiko

Pada kuartal I 2022, negara ekspor terbesar KKGI merupakan India dan Cina (24,6% dan 22% dari total pendapatan), namun kedua negara tersebut memutuskan untuk meningkatkan jumlah produksi batu bara dalam negerinya. Hal ini dapat menurunkan permintaan batu bara impor, dimana dapat menurunkan penjualan Perseroan.

Cina juga sedang berusaha mengurangi penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan mengembangkan energi hijau. Ini dapat mendorong penurunan harga batu bara dunia akibat penurunan permintaannya. Sehingga dapat menurunkan kinerja Perseroan kedepannya.

Indonesia saat ini berada dalam proses pencapaian nol emisi karbon. Hal ini dapat menurunkan konsumsi batu bara di Indonesia kedepannya, terutama karena batu bara menghasilkan emisi cukup besar selama proses pengolahannya. Selain itu, terdapat juga laporan analisis TransitionZero yang menyatakan bahwa tidak sulit untuk mengubah pembangkit listrik batu bara ke sistem baterai energi terbarukan. Proses ini dapat menurunkan kebutuhan batu bara oleh Indonesia serta dunia sehingga dapat menurunkan permintaan batu bara dalam jangka panjang.

Sumber: [Laporan Keuangan](#), [Kata Data](#) dan [okefinance](#)



Kinerja Keuangan

LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Jutaan Dolar AS	2019	2020	2021	3M 2022
Penjualan	115	72	132	42
Beban Pokok Penjualan	-99	-65	-91	-29
Laba Kotor	16	7	41	12
Beban Lain-lain	-10	-8	-7	-3
Laba Operasi	6	-1	34	10
Beban Keuangan	2	-8	0	0
Pajak	-3	1	-11	-3
Laba Bersih	5	-9	23	7

NERACA				
Dalam Jutaan Dolar AS	2019	2020	2021	3M 2022
Aset Lancar	39	33	50	63
Aset Tidak Lancar	87	76	82	83
Total Aset	126	109	132	146
Liabilitas Jangka Pendek	18	11	21	28
Liabilitas Jangka Panjang	15	14	13	13
Total Liabilitas	33	24	33	41
Ekuitas	93	84	99	105

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Jutaan Dolar AS	2019	2020	2021	3M 2022
Arus Kas Operasional	14	4	37	-1
Arus kas Investasi	-9	-4	-3	-2
Arus Kas Pembiayaan	1	-4	-11	-0
Periode Akhir Uang Tunai	9	5	28	26

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Support

498 - 450

Risiko

-0,4% - (-10%)

Resisten

590 - 715

Reward

18%-43%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN KOMUNITAS PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

